

ABSTRAK

Nama : Tsara Abdul Nasir H. Alamudi
Fakultas : Psikologi
Universitas : Universitas YARSI
Judul Skripsi : “Hubungan Lamanya Perkenalan Pasangan dengan Komponen Komitmen Pernikahan Pada Dewasa Awal di Kota Malang Serta Tinjauannya Dalam Islam.”

Menikah merupakan salah satu tugas perkembangan manusia pada masa dewasa awal. Di sisi lain, setiap pasangan yang telah menikah akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang ada di dalam rumah tangga. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya komitmen yang kuat. Kepuasan pernikahan adalah salah satu faktor yang berperan dalam komitmen pernikahan. Kepuasan pernikahan ternyata dipengaruhi oleh lamanya masa perkenalan pasangan. Lamanya masa perkenalan pasangan ada yang beberapa bulan saja bahkan mencapai beberapa tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara lamanya masa perkenalan dan komitmen pernikahan pada pasangan dewasa awal dengan usia pernikahan kurang dari 10 tahun di kota Malang. Pengukuran komitmen pernikahan menggunakan *Marital Commitment Inventory* dan mengenai lamanya masa perkenalan pasangan menggunakan pertanyaan terbuka seberapa lama proses pasangan saling mengenal sebelum menikah. Penelitian ini melibatkan 193 partisipan yang telah menikah dengan usia pernikahan kurang dari 10 tahun di Kota Malang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lamanya perkenalan pasangan dengan komitmen personal ($r = 0,011$; $p > 0,05$) dan komitmen moral ($r = 0,022$; $p > 0,05$), sedangkan pada komitmen struktural ditemukan hubungan yang signifikan dengan lamanya perkenalan pasangan ($r = 0,180$; $p < 0,05$). Dalam Islam, lamanya perkenalan tidak akan mempengaruhi komitmen pernikahan (*mitsaqan ghaliha*) apabila dalam pernikahan tersebut tercipta keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

Kata kunci : komitmen pernikahan, lamanya masa perkenalan

ABSTRACT

Name : Tsara Abdul Nasir H. Alamudi
Faculty : Psychology
University : YARSI University
Judul Skripsi : **“Relationship of The Length of Courtship and The Component of Marital Commitment on Early Adulthoods in Malang and from Islam Perspective”**

Getting married is one of early adulthood's development task. Every single couple who getting married will face various problems in their households. Therefore, high marital commitment is needed. Marital satisfaction is one of marital commitment's factors. Marital satisfaction is influenced by length of courtship which be in years or less than a year. Purpose of this research was to analyze relationship between length of courtship and marital commitment on early adulthoods in their first 10 years of marriage in Malang. Marital commitment was measured by Marital Commitment Inventory and the length of courtship is measured by open question about how long they know each other before marriage. There are 193 participants that involved in this research who married less than 10 years of marriage in Malang. The result showed that there is no correlation between length of courtship with personal commitment ($r = 0,011$; $p > 0,05$) and moral commitment ($r = 0,022$; $p > 0,05$), while structural commitment has significantly related with length of courtship ($r = 0,180$; $p < 0,05$). In Islam, the length of courtship don't have any correlated with marital commitment (*mitsaqan ghalizha*) as long as individual can make family that *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

Keyword: marital commitment, length of courtship.